

BAB V

KESIMPULAN

Kesimpulan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Klasifikasi tanah menurut AASHTO yaitu A-7-5(40), sedangkan menurut sistem USCS tanah tersebut diklasifikasikan sebagai kelompok CH, yaitu lempung anorganik dengan plastisitas tinggi.
2. Nilai kuat tekan bebas tanah lempung Kawasan sekitar Teknik Sipil Universitas Andalas (Limau Manis) sebelum distabilisasi dengan matos sebesar $q_u = 2,824 \text{ kg/cm}^2$ untuk kondisi *unsoaked* dan sebesar $0,256 \text{ kg/cm}^2$ untuk kondisi *soaked*.
3. Nilai uji kuat tekan bebas terbesar terdapat pada lempung yang telah distabilisasi dengan matos sebesar 4% + kapur 5% dengan nilai q_u uji kuat tekan bebas $3,964 \text{ kg/cm}^2$

SARAN

1. Untuk mengetahui efektif atau tidaknya campuran Matos perlu diteliti lebih lanjut untuk tanah dari daerah yang lain dengan menggunakan campuran yang sama dengan periode

durasi waktu yang sama, sehingga akan diketahui nilai nyata terjadinya perubahan akibat pengaruh Matos pada jenis tanah lain

2. Bahan aditif matos tidak layak digunakan dalam penelitian stabilisasi tanah lempung, dikarenakan nilai uji kuat tekan bebas, pada kondisi dengan perendaman nilai yang didapat tidak lebih baik dari nilai tanah asli sebelum pencampuran matos.
3. Untuk penelitian lanjutan dapat dilakukan dengan menambahkan lebih banyak variasi campuran agar diperoleh hasil yang maksimal
4. Diperlukan penelitian lebih lanjut untuk mengetahui sifat campuran matos dengan perilaku dan perlakuan yang berbeda

Perlu dilakukannya penelitian mengenai komposisi zat yang terkandung dalam matos. Guna mengetahui kandungan apa yang bekerja pada proses stabilisasi tanah dengan penambahan kapur